

1. Pendahuluan

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan, serta meningkatkan apresiasi terhadap hasil karya sastra Indonesia. Selain itu, bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan empat keterampilan berbahasa (Umam & Firdaus, 2022).

Empat keterampilan berbahasa terdiri dari keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis (Jatijasa, 2012). Setiap keterampilan berkaitan erat dengan keterampilan lainnya. Saat memperoleh keterampilan berbahasa biasanya kita melalui tahapan yang berbeda-beda, mulai dari belajar menyimak bahasa, berbicara hingga belajar membaca dan menulis.

Keterampilan menyimak merupakan keterampilan berbahasa tingkat pertama yang harus dikuasai (Marlianti *et al.*, 2020). Menyimak dikatakan sebagai suatu cara menyimak dan mengamati yang memerlukan kesadaran mental dan suatu kegiatan yang memerlukan konsentrasi. Kegiatan ini biasanya dilakukan sebelum kegiatan menulis atau berbicara. Secara tingkatan keterampilan berbahasa, menyimak adalah yang paling sulit butuh konsentrasi dan ketelitian untuk mendapatkan informasi yang benar (Subakti, 2023).

Keterampilan menyimak dibedakan menjadi dua jenis yaitu ekstensif dan intensif (Syamsuri, 2013). Menyimak ekstensif adalah menyimak hal-hal yang bersifat umum dan tidak memerlukan bimbingan langsung dari guru contohnya mendengarkan radio, televisi. Sedangkan menyimak intensif adalah menyimak yang dilakukan untuk memahami makna yang dimaksudkan contohnya menyimak penjelasan guru di sekolah (Syarifah *et al.*, 2016). Keterampilan menyimak siswa SD yang harus diperhatikan oleh guru yaitu siswa akan mampu menyimak dengan baik jika diucapkan secara lantang dan siswa dapat menyimak dengan baik jika intonasi guru sangat jelas.

Kemampuan menyimak siswa di SD memiliki aspek yang dinilai oleh guru yaitu minat yang menentukan apakah siswa terlibat aktif

dalam pembelajaran, kedisiplinan yang menentukan apakah siswa antusias mengikuti kegiatan pembelajaran, aspek keaktifan pada kegiatan tanya jawab, aspek pemahaman siswa terhadap apa yang diperolehnya selama pembelajaran.

Dalam keterampilan menyimak yang tujuan pembelajarannya yaitu siswa mampu menyimak gagasan yang berbeda dari teman sebayanya dan mengungkapkannya dengan benar dalam bentuk kalimat yang efektif. Hal ini berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas III MI Sultan Agung bahwa selama kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia guru mengungkapkan adanya siswa mengalami kesulitan untuk memahami materi, kesulitan untuk berkonsentrasi dan mudah bosan terhadap kegiatan menyimak materi yang disampaikan. Guru menyampaikan bahwa siswa lebih tertarik pada kegiatan menyimak apabila guru menggunakan media pembelajaran. Namun, untuk materi paragraf deduktif dan induktif belum diterapkan penggunaan media pembelajaran oleh guru.

Selain melakukan wawancara, peneliti melakukan observasi yang hasilnya masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan untuk memahami materi, kesulitan untuk berkonsentrasi dan mudah bosan pada saat kegiatan menyimak materi paragraf deduktif dan induktif bahasa Indonesia. Berdasarkan informasi yang telah diberikan oleh guru kelas III Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran bahasa Indonesia yang ditetapkan sekolah adalah 70. Hal ini terlihat dari perolehan pemahaman menyimak materi paragraf deduktif dan induktif hanya 10 dari 18 siswa yang telah memperoleh nilai di atas KKM sedangkan 8 siswa memperoleh nilai dibawah KKM. Oleh karena itu, aktivitas menyimak siswa kelas III MI Sultan Agung materi paragraf deduktif dan induktif masih rendah dan dibawah KKM. Berdasarkan data tersebut, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian untuk menganalisis pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada materi paragraf deduktif dan induktif melalui media pembelajaran.

Salah satu cara untuk meningkatkan pemahaman dan konsentrasi siswa saat belajar adalah dengan menggunakan media selama

pembelajaran yang mereka anggap tidak menarik. Hal ini sesuai dengan pebelitian sebelumnya yang dilakukan (Sabillah, 2020) bahwa pembelajaran menyimak cerita rakyat dengan menggunakan media audio meningkatkan aktivitas belajar siswa. Jadi, salah satu pendekatan pembelajaran yang membantu menjadikan proses pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan serta meningkatkan pemahaman dan konsentrasi siswa saat belajar adalah dengan penggunaan media pembelajaran (Umam, 2014).

Media pembelajaran merupakan alat yang dapat menunjang proses belajar mengajar agar makna pesan yang disampaikan lebih jelas dan tujuan belajar mengajar tercapai secara efektif dan efisien (Ani Daniyati *et al.*, 2023). Secara umum jenis-jenis media pembelajaran diklasifikasikan sebagai berikut: 1) Media audio, yaitu menampilkan suara seperti radio, kaset, dll. 2) Media visual, yaitu media yang menampilkan gambar diam seperti foto dan lukisan. 3) Media audiovisual, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar seperti film atau video (Nurrita, 2018).

Oleh karena itu, pemilihan media pembelajaran yang akan digunakan hendaknya disesuaikan dengan kondisi siswa dan situasi pembelajaran agar dapat digunakan secara maksimal. Untuk mengatasi permasalahan tersebut dan meningkatkan keterampilan menyimak materi paragraf deduktif dan induktif, maka media pembelajaran yang dianggap tepat adalah media bergambar atau visual. Alasan peneliti memilih media gambar atau visual adalah berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas bahwa gaya belajar kelas III adalah visual dan dengan adanya objek yang diamati siswa kelas III jadi akan lebih tertarik pada pembelajaran tersebut.

Sedangkan media pembelajaran gambar merupakan media pembelajaran berbasis visual. Media visual seperti gambar diketahui dapat mempermudah pemahaman permasalahan yang kompleks. Media visual memberikan informasi menarik tentang struktur dan komposisi suatu hal sehingga dapat memperkuat daya ingat (Primaningtyas, 2018).

Pada penelitian terdahulu media gambar sudah pernah dilakukan (Ariawan, 2016)

hasilnya adalah terdapat peningkatan dalam keterampilan menyimak rata-rata hasil keterampilan menyimak siklus II sebanyak 78,69%; siklus II sebanyak 85,64%; dan siklus III sebanyak 90,65%. Selanjutnya penelitian oleh (Parjilah, 2019) hasilnya adalah terdapat peningkatan keberanian dan keterampilan kelancaran bercerita sederhana di kelompok A3 TK ABA Mertosanan, Potorono, Banguntapan, Bantul dari keberanian kondisi awal 27% pada siklus I menjadi 53% dan pada siklus II menjadi 73%. Sedangkan pada kelancaran bercerita kondisi awal 33% pada siklus I menjadi 53% dan pada siklus II menjadi 78%.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterampilan menyimak siswa SD menggunakan media pembelajaran dalam materi paragraf deduktif dan Induktif serta bertujuan untuk meningkatkan konsentrasi dan pemahaman siswa kelas III pada saat kegiatan menyimak menggunakan media pembelajaran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran gambar dapat meningkatkan keterampilan menyimak pada siswa SD.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif. Tujuan penelitian deskriptif kuantitatif adalah untuk mendeskripsikan dan mengilustrasikan fenomena-fenomena yang dapat diamati dengan menggunakan angka-angka (Ali *et al.*, 2022). Selain itu, penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau modifikasi terhadap variabel yang telah diteliti melainkan menggambarkan kondisi apa adanya (Wulandari *et al.*, 2023).

Penelitian dilakukan di MI Sultan Agung pada bulan Mei 2024. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III, sampel diambil melalui teknik wawancara dan observasi. Pelaksanaan wawancara dilakukan peneliti secara langsung dengan guru kelas III, peneliti melakukan observasi untuk memperoleh data yang tidak dapat ditemukan pada saat wawancara.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan peneliti pada proses pembelajaran beberapa siswa tampak kurang bersemangat terhadap materi yang dijelaskan oleh guru. Selain

itu, siswa kelas III kurang aktif dalam kegiatan tanya jawab selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa selama proses pembelajaran siswa kurang menyimak dengan baik.

Selain melakukan pengamatan, peneliti melakukan wawancara terhadap guru kelas III. Melalui wawancara terdapat informasi bahwa pada saat melakukan kegiatan menyimak materi, kendala yang dialami pada saat proses pembelajaran adalah siswa terkadang merasa bosan dan mengantuk pada saat melakukan kegiatan menyimak materi.

Setelah melakukan pengamatan dan wawancara, peneliti menguji siswa kelas III MI Sultan Agung untuk mengetahui kemampuannya dalam menyimak materi dengan menggunakan media pembelajaran visual. Materi yang diujikan sebagai bahan simakan di antaranya yaitu paragraf deduktif dan induktif serta mengidentifikasi kalimat mana yang termasuk paragraf deduktif dan induktif dan menuliskannya kembali. Rekapitulasi hasil pengolahan nilai siswa kelas III terdapat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil pengolahan skor siswa dalam tes menyimak

No.	Aspek	Nilai
1.	Nilai Tertinggi	100
2.	Nilai Terendah	75
3.	Nilai Median	100
4.	Nilai Rata-rata	97

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa nilai tertinggi yaitu 100, nilai terendah 75, nilai median 100, nilai rata-rata siswa dalam menjawab soal sebesar 97. Kemudian, peneliti mengelompokkan sesuai dengan materi simakan yaitu paragraf deduktif dan induktif serta mengidentifikasi kalimat mana yang termasuk paragraf deduktif dan induktif dan menuliskannya kembali. Pengelompokkan akan dideskripsikan dalam tabel 2 berikut ini.

Setelah mengetahui jumlah maksimal setiap aspek materi, maka peneliti akan menghitung kemampuan siswa dalam setiap materi simakannya. Perhitungan tersebut sebagai berikut: Pada tabel 2. diketahui bahwa indikator

satu yaitu kemampuan siswa dalam menyimak materi paragraf deduktif terdapat 16 siswa yang mampu menyimak materi paragraf deduktif dengan tepat. Pada indikator dua diketahui kemampuan siswa dalam menyimak materi paragraf induktif terdapat 16 siswa yang mampu menyimak materi paragraf induktif dengan tepat. Pada indikator tiga diketahui kemampuan siswa dalam mengidentifikasi paragraf deduktif terdapat 16 siswa yang mampu mengidentifikasi paragraf deduktif dalam bacaan dengan tepat. Untuk tiga indikator tersebut kemampuan siswa dalam kegiatan menyimak materi paragraf deduktif dan induktif mendapat kategori baik sekali. Tetapi pada kemampuan mengidentifikasi paragraf induktif terdapat 14 siswa yang mampu mengidentifikasi paragraf induktif dalam bacaan dengan tepat. Hal tersebut karena pada saat kegiatan pembelajaran menggunakan media gambar, sebagian peserta didik ada yang masih tidak bisa berkonsentrasi dengan baik.

Tabel 2. Pengolahan pengelompokkan dalam tes menyimak

No.	Jenis materi simakan	Jumlah siswa	Siswa yang menjawab benar	Siswa yang menjawab salah
1.	PD	16	16	0
2.	PI	16	16	0
3.	MPD	16	16	0
4.	MPI	16	14	0

Keterampilan menyimak siswa kelas III mengenai materi paragraf deduktif dan induktif mengalami peningkatan setelah guru menggunakan media pembelajaran gambar sebagai sumber belajar. Setelah menggunakan media pembelajaran gambar kemampuan menyimak siswa kelas III yang pada awalnya 55% meningkat menjadi 100% namun pada pemahaman materi mengidentifikasi paragraf induktif masih sebesar 88% namun mendapat kategori baik sekali. Adanya peningkatan keterampilan menyimak siswa kelas III dan peningkatan pemahaman mengenai materi paragraf deduktif dan induktif dikarenakan: perencanaan pembelajaran yang sudah disusun dengan baik, penguasaan materi, pemanfaatan

media pembelajaran gambar, sikap guru dan evaluasi sudah dilakukan dengan baik.

Sehingga pada saat proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran gambar beberapa siswa tampak sangat bersemangat terhadap materi yang dijelaskan oleh guru. Selain itu, siswa kelas III lebih aktif dalam kegiatan tanya jawab selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa selama proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran gambar siswa dapat menyimak dengan baik. Seperti pada penelitian oleh (Parjilah, 2019) hasilnya adalah terdapat peningkatan keberanian dan keterampilan kelancaran bercerita sederhana di kelompok A3 TK ABA Mertosanan, Potorono, Banguntapan, Bantul dari keberanian kondisi awal 27% pada siklus I menjadi 53% dan pada siklus II menjadi 73%. Sedangkan pada kelancaran bercerita kondisi awal 33% pada siklus I menjadi 53% dan pada siklus II menjadi 78%.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa menggunakan media pembelajaran gambar pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa dan meningkatkan pemahaman siswa pada materi paragraf deduktif dan induktif.

4. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis keterampilan menyimak kelas III MI Sultan Agung pada materi paragraf deduktif dan induktif 14 dari 16 siswa mampu menentukan paragraf deduktif dan induktif dan menuliskannya kembali mana yang termasuk paragraf deduktif dan induktif dalam bacaan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menyimak siswa kelas III menggunakan media gambar dikategorikan baik sekali.

Berdasarkan analisis keterampilan menyimak peneliti memberikan saran kepada: siswa diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menyimak materi yang disampaikan oleh guru. Guru diharapkan dapat menggunakan media pembelajaran dan metode pembelajaran yang inovatif dan menarik. Peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pembaca.

Daftar Pustaka

Ali, M. M., Hariyati, T., Pratiwi, M. Y., & Afifah,

- S. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Penerapannya dalam Penelitian. *Education Journal*.2022, 2(2), 1–6.
- Ani Daniyati, Ismy Bulqis Saputri, Ricken Wijaya, Siti Aqila Septiyani, & Usep Setiawan. (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(1), 282–294. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.993>
- Ariawan, V. A. N. (2016). Penerapan Metode Permainan What Is It Dengan Media Gambardalam Peningkatan Keterampilan Menyimak Di Kelas 1 Sekolah *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan, 2014*, 181–192. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/snip/article/viewFile/8935/6496>
- Jatiyasa, I. W. (2012). Pengajaran Keterampilan Menyimak di Sekolah Dasar. *Lampuhyang*, 3(2), 57-67. <https://doi.org/10.47730/jurnallampuhyang.v3i2.132>
- Marlianti, E., Marli, S., & Hadidhah, S. (2020). Peningkatan Keterampilan Menyimak Cerita Fiksi Anak Menggunakan Media Audio Pada Siswa Kelas V Sd. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Untan*, 6(3), 1-13. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/26827>.
- Nurrita, T. (2018). Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah. *Kata Kunci : Media Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa*. 03, 171–187.
- Parjilah, P. (2019). Meningkatkan Kemampuan Bercerita Sederhana dengan Media Gambar Seri di Kelompok A3 TK Aba Mertosanan Banguntapan Bantul. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(2), 158–163. <https://doi.org/10.21831/jpa.v8i2.29096>
- Primaningtyas, M. (2018). Penerapan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Ihtimam*, 1(1). 48. <https://doi.org/10.36668/jih.v1i1.156>.
- Sabillah, B. M. (2020). Peningkatan keterampilan menyimak cerita fiksi anak menggunakan media audio pada siswa kelas V SD. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 5(1), 28–38.
- Subakti, H. (2023). Analisis Keterampilan Menyimak Pada Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar Kota Samarinda. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(6), 2536–2541.

- <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i6.4845>
- Syamsuri, A. S. (2013). *Keterampilan Menyimak dan Ancangan Pembelajarannya*. 1–5. <https://repositori.uin-alaudidin.ac.id/64/>.
- Syarifah, E. V. A., Sdn, D. I., Setu, C., & Bekasi, K. (2016). *Siswa Kelas IV dengan Media Audiovisual Edukatif Siswa Kelas IV Dengan Media Audiovisual Edukatif di SDN Cijengkol 01 Setu KAB Bekasi*. <https://repository.unj.ac.id>. 4.
- Umam, N. K. (2014). *Penggunaan Media Benda Konkret 3 Dimensi Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas V Sdn Sumberrejo I Bojonegoro*. 02, 1–10.
- Umam, N. K., & Firdausa, A. R. (2022). Analisis Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi dengan Media Gambar Seri Siswa Sekolah Dasar. *DIDAKTIKA: Jurnal Pemikiran Pendidikan*, 28(2(1)), 42–48. [https://doi.org/10.30587/didaktika.v28i2\(1\).4377](https://doi.org/10.30587/didaktika.v28i2(1).4377)
- Wulandari, E., Faturrohman, H., Tri Widodo, S., Indah Wahyuni, N., & Ningsih, F. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Interaktif Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas Ii Sdit Insan Mulia Semarang. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), 1415–1424. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.2086>